

# BULETIN MINGGUAN



## SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

PROVINSI BALI - KABUPATEN BULELENG  
MINGGU KE-19 TAHUN 2026

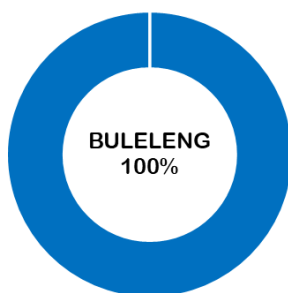
### SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Pada tahun 2026, Kabupaten Buleleng memiliki 30 unit pelapor yang terdiri dari 20 puskesmas dan 10 rumah sakit
- Pada minggu ke-19 terdapat 28 unit pelapor yang menghasilkan alert (93,3%)
- Tidak ada KLB yang teridentifikasi di Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.
- Terdapat 39 alert yang muncul pada minggu 19 yaitu :

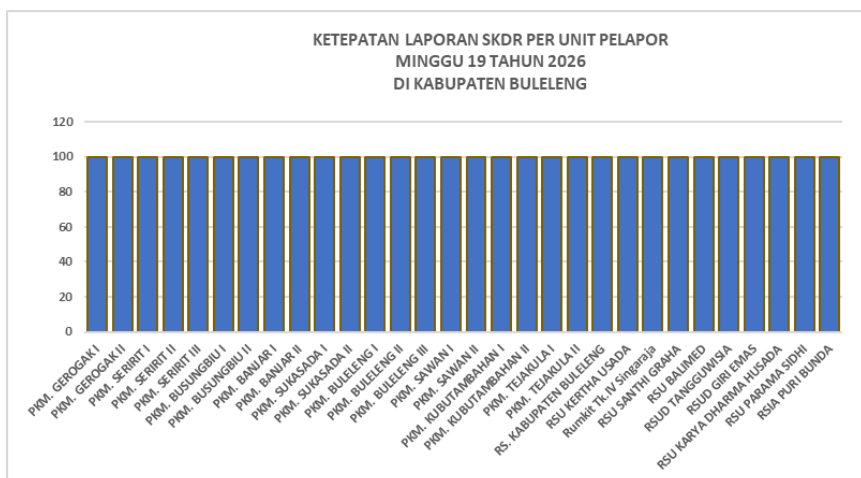
Jumlah Alert	Nama Penyakit	Unit Pelapor
3	Diare Akut	<b>PKM:</b> Kubutambahan II, Seririt I, Sukasada I
1	Malaria Konfirmasi	<b>RS:</b> Rumkit Tk.IV Singaraja
2	Suspek Dengue	<b>PKM:</b> Gerogkak II <b>RS:</b> RSU Parama Sidhi
2	Pneumonia	<b>RS:</b> RSU Santhi Graha, RSUD Tanguwisia
1	Diare Berdarah/Disentri	<b>PKM:</b> Sukasada I
2	Sindrom Jaundice Akut	<b>RS:</b> RSUD Kab. Buleleng, RSU Karya Dharma Husada
1	Suspek Campak	<b>RS:</b> Rumkit Tk.IV Singaraja
21	GHPR	<b>PKM:</b> 20 puskesmas <b>RS:</b> RSUD Kab. Buleleng
1	Suspek Leptospirosis	<b>RS:</b> RSUD Kab. Buleleng
3	Suspek HFMD	<b>PKM:</b> Seririt I, Sukasada II <b>RS:</b> RSIA Puri Bunda
2	ISPA	<b>PKM:</b> Seririt I <b>RS:</b> RSUD Giri Emas

### INDIKATOR KINERJA

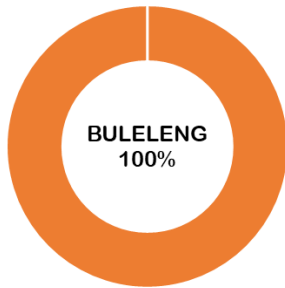
#### Ketepatan Laporan Mingguan SKDR



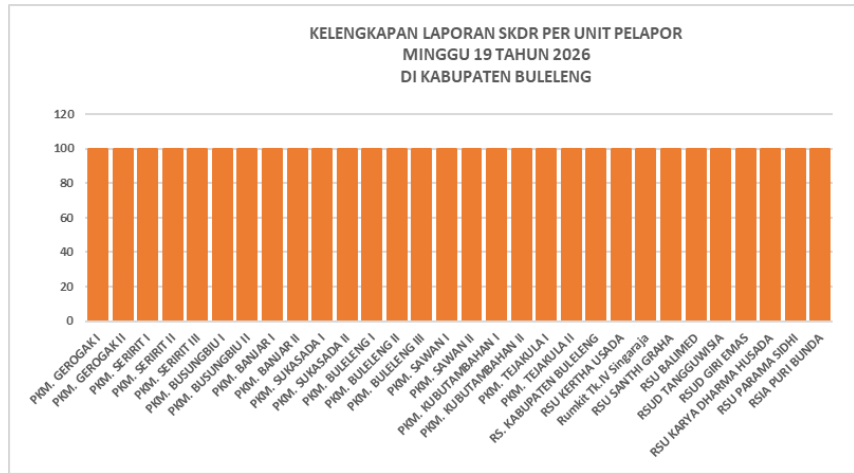
Ketepatan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



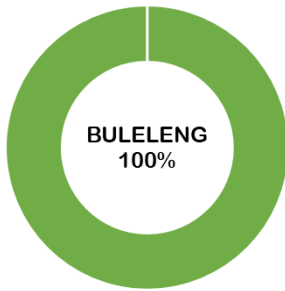
## Kelengkapan Laporan Mingguan SKDR



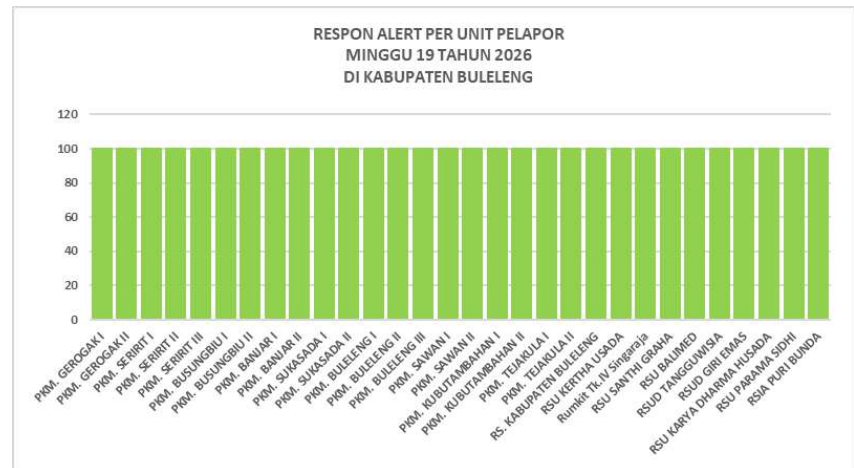
Kelengkapan laporan sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



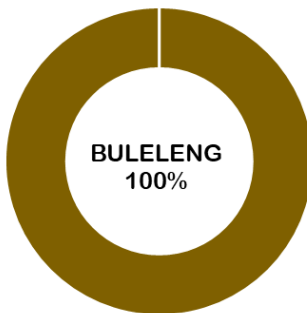
## Respon Alert SKDR



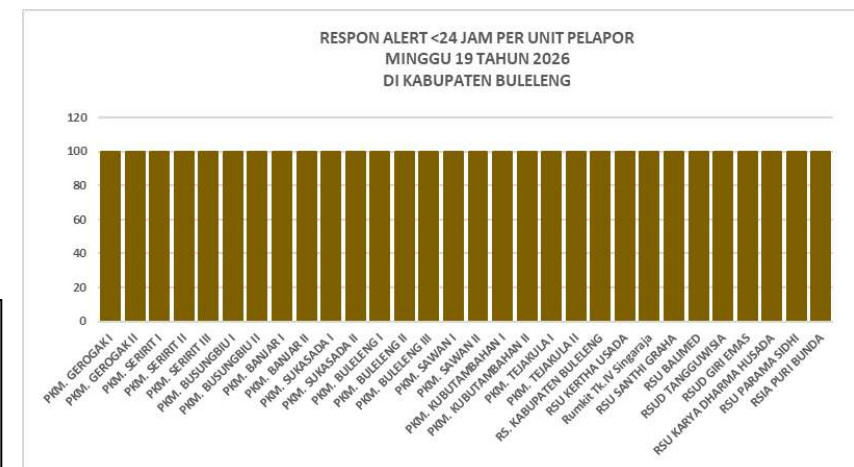
Persentase alert yang direspon sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor



## Respon Alert SKDR <24 Jam



Persentase alert yang direspon <24 jam sudah mencapai 100% pada semua unit pelapor

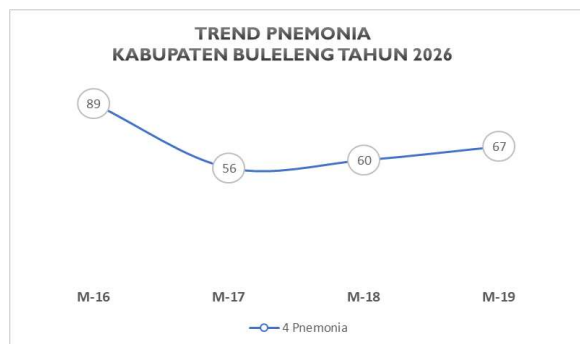
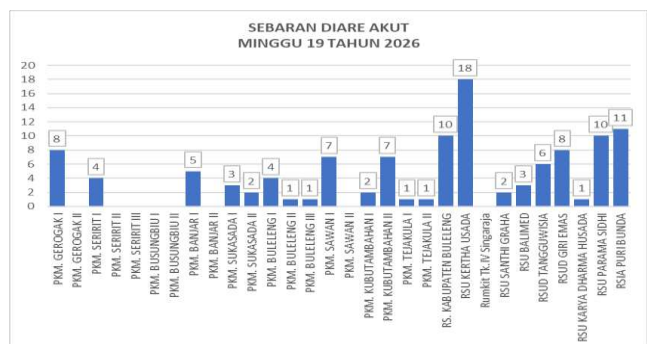
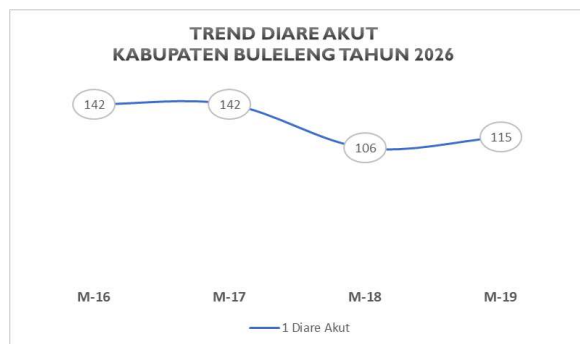


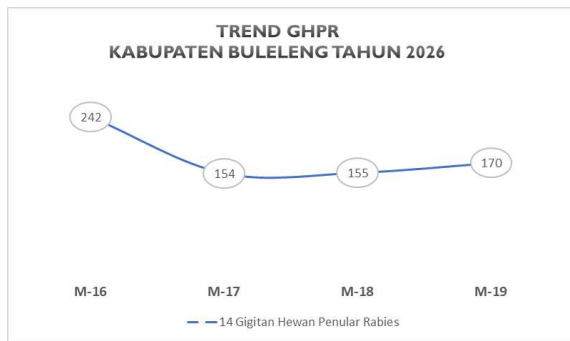
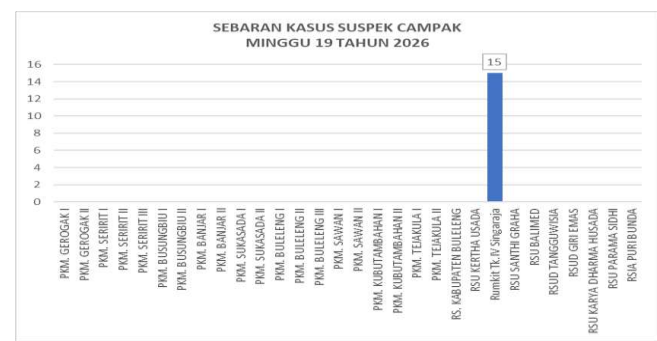
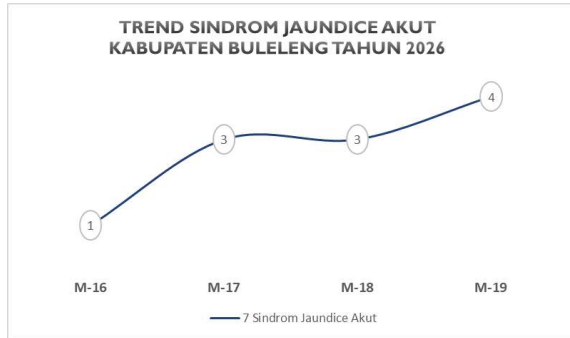
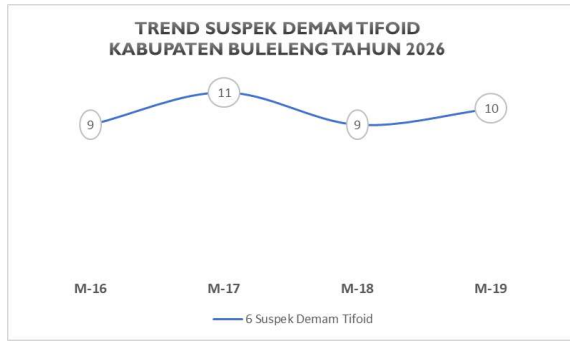
## DATA SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH DUA MINGGU TERAKHIR

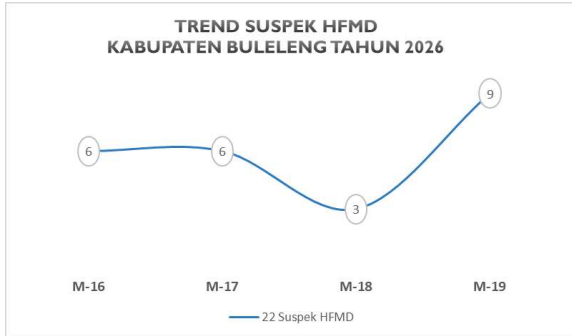
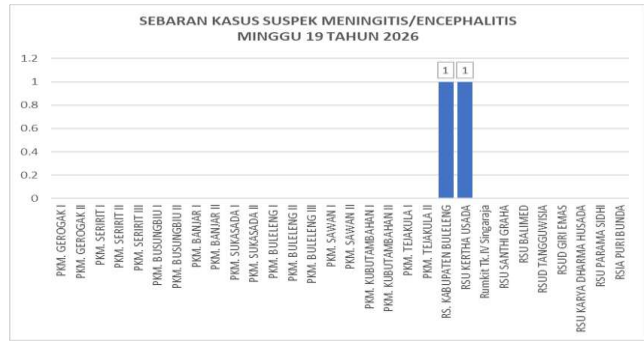
### GRAFIK PENYAKIT POTENSIAL KLB

PUSKESMAS					RUMAH SAKIT				
No	Penyakit	M-18	M-19	Ket	No	Penyakit	M-18	M-19	Ket
1	Diare Akut	42	46	↑	1	Diare Akut	64	69	↑
2	Malaria Konfirmasi	0	0		2	Malaria Konfirmasi	0	0	
3	Suspek Dengue	2	5	↑	3	Suspek Dengue	10	5	
4	Pneumonia	0	0		4	Pneumonia	60	67	↑
5	Diare Berdarah/ Disentri	1	1		5	Diare Berdarah/ Disentri	0	0	
6	Suspek Demam Tifoid	3	3		6	Suspek Demam Tifoid	6	7	↑
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0		7	Sindrom Jaundice Akut	3	4	↑
8	Suspek Chikungunya	0	0		8	Suspek Chikungunya	0	0	
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0		9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	
10	Suspek Campak	1	0		10	Suspek Campak	0	15	↑
11	Kasus Observasi Difteri	0	0		11	Kasus Observasi Difteri	0	0	
12	Pertussis	0	0		12	Pertussis	0	0	
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0		13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	0	0	
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	151	167	↑	14	Gigitan Hewan Penular Rabies	4	3	
15	Suspek Antrax	0	0		15	Suspek Antrax	0	0	
16	Suspek Leptospirosis	0	0		16	Suspek Leptospirosis	0	1	↑
17	Suspek Kolera	0	0		17	Suspek Kolera	0	0	
18	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0		19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	2	↑
19	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0		20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	
20	Suspek Tetanus	0	0		21	Suspek Tetanus	0	0	
21	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	34	26		22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	0	0	
22	Suspek HFMD	2	2		23	Suspek HFMD	1	7	↑
23	Covid-19 Konfirmasi	0	0		24	Covid-19 Konfirmasi	0	0	
24	ISPA	410	358		24	ISPA	86	69	
25	Total Kunjungan	10,768	10,302		25	Total Kunjungan	13,218	12,165	

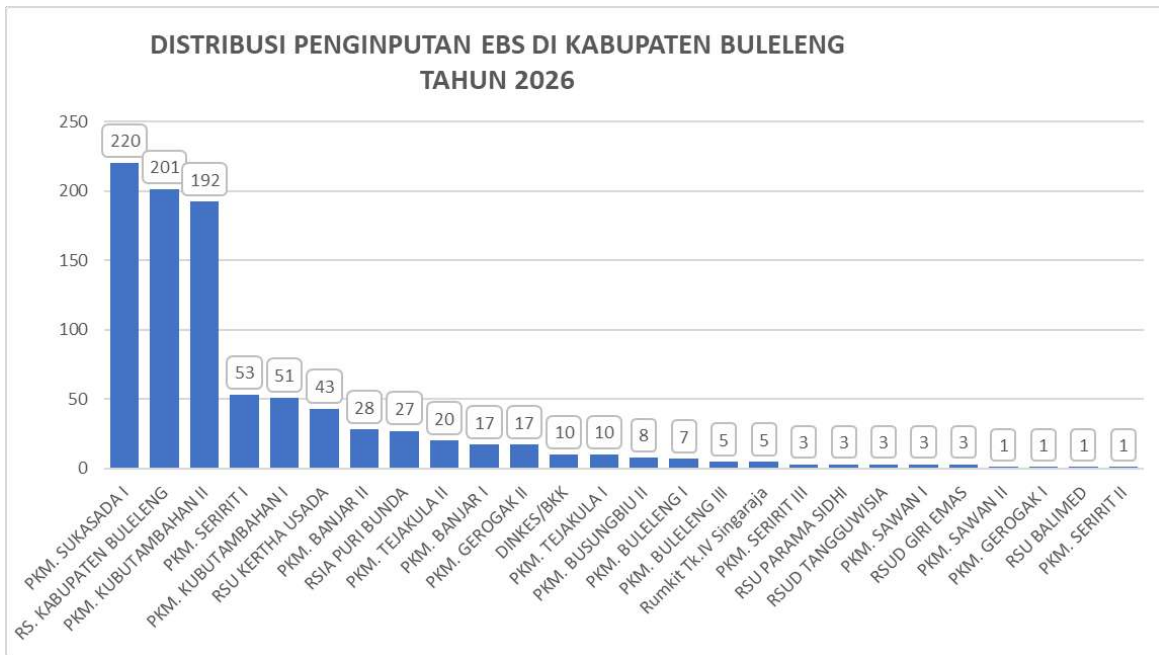
Hasil pengamatan penyakit potensial KLB dalam 4 minggu terakhir di Kabupaten Buleleng, menunjukkan terjadinya kecenderungan peningkatan kasus pada 9 penyakit yaitu diare akut, pneumonia, demam tifoid, sindrom jaundice akut, suspek campak, GHPR, Letospirosis, suspek Meningitis/Encephalitis, dan suspek HFMD sesuai grafik berikut ini.

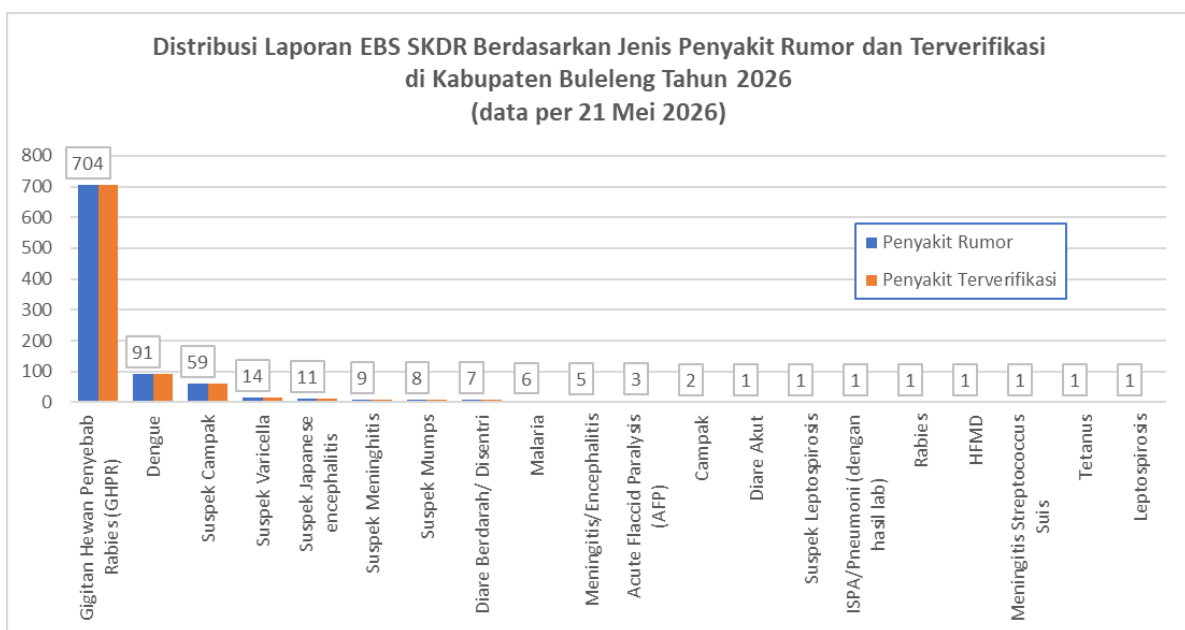
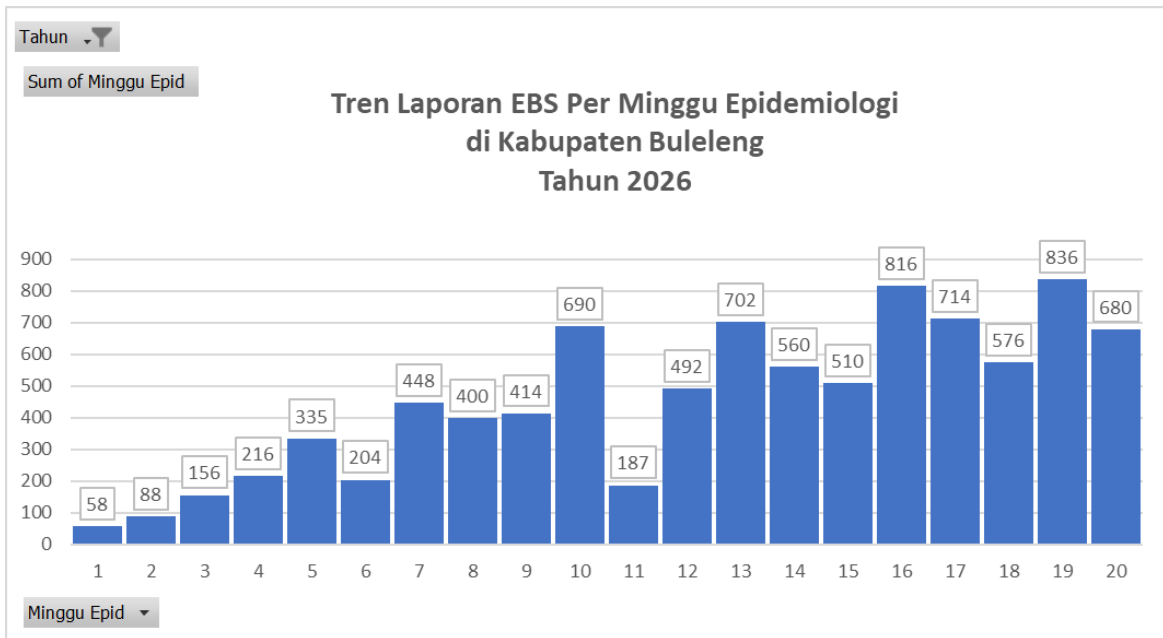






## EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS)





## PRAKIRAAN CUACA BERBASIS DAMPAK

- Berdasarkan informasi dari BMKG (<https://staklim-bali.bmkg.go.id/>), prediksi angka insiden DBD di Kabupaten Buleleng pada bulan Mei dan Juni 2026 berada pada level aman. Beberapa kegiatan yang perlu dilakukan selama fase aman adalah Penyelidikan Epidemiologi (PE), Penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Larvasidasi Selektif.
- Dalam situs BMKG (<https://www.bmkg.go.id/cuaca/potensi-cuaca-ekstrem>) per tanggal 21 – 23 Mei 2026, Provinsi Bali mengalami potensi hujan sedang - lebat pada tanggal 21-22 Mei 2026.

## REKOMENDASI

1. Puskesmas dan Rumah Sakit agar meningkatkan kewaspadaan terhadap kasus Diare Akut, Pneumonia, Demam Tifoid, Sindrom Jaundice Akut, suspek Campak, GHPR, Leptospirosis, suspek Meningitis/Encephalitis, dan suspek HFMD melalui deteksi dini, tata laksana sesuai standar, serta pelaporan SKDR secara lengkap, akurat, dan tepat waktu.
2. Pengelola Surveilans Puskesmas agar melakukan analisis tren kasus mingguan, verifikasi kasus, dan penyelidikan epidemiologi <24jam pada setiap peningkatan kasus atau klaster penyakit, khususnya suspek Campak, Leptospirosis, Meningitis/Encephalitis, dan HFMD.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng memperkuat pemantauan dan analisis data SKDR, melakukan pemetaan wilayah berisiko, memberikan umpan balik rutin kepada fasilitas kesehatan, serta mengoordinasikan respons cepat lintas program dan lintas sektor pada wilayah dengan peningkatan kasus signifikan.
4. Program Terkait dan Lintas Sektor melaksanakan intervensi spesifik berupa :
  - Penguatan higiene sanitasi dan kualitas air untuk pencegahan diare dan tifoid.
  - Pengendalian faktor risiko Leptospirosis terutama pasca hujan/banjir.

